



**SOSIALISASI NAVIGASI PELAYARAN & PERAWATAN
PERMESINAN BAGI KESELAMATAN PELAYARAN NELAYAN DI
DESA GEMPOLSEWU KECAMATAN ROWOSARI, KABUPATEN
KENDAL, JAWA TENGAH**

Kristin Anita Indriyani¹, Heri Prasetyo², Dian Erliyani³, Desy Yuli Aryani⁴, Wahyu Prasetya
Anggrahini⁵, Ely Sulistiyowati⁶, Putri Indah Safiira⁷

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Email:

wsputri0@gmail.com

ABSTRACT

Commercial fishing remains one of the most dangerous jobs in the world. Fishermen may face many safety issues. Various safety aspects must be seriously considered to find out how much risk is faced when carrying out work in the middle of the sea. It is hoped that maritime human resources, especially fishermen's competence, can be improved by providing knowledge about navigation and maintenance and repair of motorboat machinery. Therefore, socialization was carried out on shipping navigation & machinery maintenance for shipping safety in Gempolsewu Village, Rowosari District, Kendal Regency, Central Java. This outreach will be aimed at fishermen around the Kendal coast. The speakers for this socialization are lecturers at the Semarang Maritime Science Polytechnic. Community service activities, especially for fishing workers in Kendal Regency, Central Java, to further increase knowledge about navigating and maintaining machines for the safety of fishing workers. One part of implementing the Tri Dharma of Higher Education tasks is this activity.

Keywords: *Community service, Fishermen, Work safety, Navigation & machine maintenance.*

ABSTRAK

Penangkapan ikan komersial masih merupakan salah satu pekerjaan yang paling berbahaya di dunia. Nelayan mungkin menghadapi banyak masalah keselamatan. Berbagai aspek keselamatan harus benar-benar dipertimbangkan untuk mengetahui seberapa besar risiko yang dihadapi saat melakukan pekerjaan di tengah laut. Sumber daya manusia maritim, khususnya kompetensi nelayan, diharapkan dapat ditingkatkan dengan memberikan pengetahuan tentang navigasi dan perawatan dan perbaikan permesinan kapal motor. Maka dari itu dilakukanlah Sosialisasi Navigasi Pelayaran & Perawatan Permesinan Bagi Keselamatan pelayaran Di Desa Gempolsewu, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Sosialisasi ini akan ditujukan bagi nelayan di sekitar pesisir Kendal. Pembicara sosialisasi ini adalah dosen di lingkungan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pekerja nelayan di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang bernavigasi dan perawatan mesinguna keselamatan para pekerja nelayan. Salah satu bagian dari pelaksanaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kegiatan ini.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, Nelayan, Keselamatan kerja, Navigasi & perawatan mesin.

PENDAHULUAN

Politeknik Ilmu Kelautan Semarang merupakan perguruan tinggi yang bergerak di bidang kelautan dengan tiga tugas utama yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat fokus pada kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menggalakkan sosialisasi navigasi pelayaran dan perawatan mesin yang dilakukan di wilayah Kendal. PPP Tawang terletak di Desa Gempolsewu, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, dengan panjang pantai 41,0 kilometer. Lokasinya berada di antara 6055'0.3" Lintang Selatan dan 110002'49.7" Bujur Timur, serta mempunyai luas tanah 1,3 ha. Tanahnya terdiri dari lumpur dan pasir. KUD "Mina Jaya" bertanggung jawab mengelola PPP Tawang Kabupaten Kendal. Jumlah kapal yang mendarat di PPP Tawang sebanyak 939 unit, terdiri dari 890 unit tipe 5-10 GT dan 49 unit tipe 10-30 GT, dengan jumlah nelayan sebanyak 3.716 orang, terdiri dari 156 Juragan dan 3.560 Pandega. dan 65 keranjang. Alat tangkap yang digunakan sebanyak 944 unit, terdiri dari Payang/Jabur 423 unit, jaring insang monofilamen 26 unit, dan jaring Tramel 495 unit.

Letak Kendal yang berada di Pantai Utara Jawa (Pantura) memungkinkan sebagian warganya berprofesi sebagai nelayan. Setiap hari, nelayan mencari dan menangkap ikan di laut. Hasilnya dibeli oleh pedagang atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Pelaut kapal penangkap ikan mempunyai "tiga dimensi" pekerjaan, yaitu berbahaya (dangerous), kotor (dirty), dan harduous (sulit) (FAO, 2000). Pekerjaan ini dianggap berbahaya dibandingkan pekerjaan lainnya. IMO (International Maritime Organization) melaporkan bahwa kesalahan manusia menyumbang 43,06% kecelakaan kapal ikan, faktor alam 33,57%, dan faktor teknis 23,35% kecelakaan kapal ikan. Keselamatan menjadi hal utama yang harus diperhatikan oleh masyarakat, pemerintah dan instansi terkait ketika bekerja di laut.

Oleh karena bahaya kecelakaan kerja selalu ada dan kebiasaan nelayan yang belum memahami pentingnya keselamatan kerja, maka keselamatan kerja harus menjadi perhatian yang lebih besar bagi mereka. Penyebab terjadinya kecelakaan kapal penangkap ikan dan penangkapan ikan antara lain kurangnya kesadaran awak kapal tentang keselamatan kerja dalam pelayaran dan kegiatan penangkapan ikan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam keselamatan pelayaran dan penangkapan ikan, kurangnya peralatan keselamatan yang diperlukan, serta kurangnya perawatan dan perbaikan mesin kapal motor, Imron, (2017).

Untuk meningkatkan kompetensi nelayan, sesuai dengan UU No. 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam, kegiatan pengenalan dan pelatihan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan praktik mengenai pemeliharaan mesin perahu motor, peralatan navigasi dan keselamatan, serta cara mencegah atau meminimalkan kecelakaan penangkapan ikan. Selain itu, kegiatan pelatihan harus memastikan bahwa peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan berlayar, Arifin, dkk (2022).

Nelayan harus memahami dan memahami cara penggunaan alat navigasi dan

keselamatan serta perawatan dan perbaikan perahu motor agar layak melaut. Selain itu, mereka juga harus mengetahui cara menggunakan peralatan navigasi dan keselamatan serta merawat dan memperbaiki perahu motor agar layak berlayar. Oleh karena itu, pengetahuan tentang navigasi dan perawatan mesin perahu motor harus menjadi penting. Oleh karena itu, awak kapal penangkap ikan (nelayan) harus memperhatikan pengetahuan dan keterampilan awak kapal, serta perlengkapan keselamatan dan kesesuaian kapal. Pengetahuan dan keterampilan tentang keselamatan kerja bagi awak kapal dapat membantu mengurangi risiko kecelakaan, baik yang belum terjadi maupun yang sudah terjadi, serta mengurangi risiko kematian, Heriyawan, (2022).

Untuk meningkatkan keselamatan kerja, Politeknik Ilmu Kelautan Semarang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi pekerja perahu nelayan dan nelayan di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Diharapkan masyarakat nelayan semakin sadar akan pentingnya keselamatan dan memiliki rasa aman dalam bekerja. Keselamatan dapat menjadi prioritas utama masyarakat nelayan ketika melakukan pekerjaan di laut di kemudian hari dengan memahami apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama pelayaran. Salah satu bagian dari pelaksanaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kegiatan ini.

A. Tujuan Umum

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada pekerja di kapal penangkap ikan/nelayan mengenai pentingnya aspek keselamatan kerja terutama pengetahuan akan navigasi pelayaran dan perawatan permesinan saat melaksanakan pekerjaannya di laut.

B. Tujuan Khusus

1. Untuk meningkatkan keselamatan kerja bagi pekerja di kapal penangkap ikan/nelayan di Desa Gempolsewu, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.
2. Menyadarkan masyarakat terutama Nelayan daerah Kendal akan pentingnya keselamatan berlayar di laut.
3. Wujud kepedulian Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam meningkatkan pengetahuan keselamatan bernavigasi dan perawatan permesinan motor kepada pekerja dikapal penangkap ikan/nelayan.

METODE PELAKSANAAN



Sosialisasi Navigasi Pelayan & perawatan Permesinan yang ditujukan kepada para pekerja kapal penangkap ikan (nelayan) Di Desa Gempolsek, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Februari 2024. Kegiatan ini bertempat di Balai Desa Gempolsek, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal yang dihadiri oleh seratus orang khususnya dari masyarakat nelayan Desa Gempolsek dan sekitarnya. Capt. Ilham Ashari, S.SiT., M.M., M.Mar., selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kadet Politeknik Ilmu Maritim Semarang mewakili Direktur PIP Semarang membuka acara secara resmi. Beliau juga menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan ini yaitu untuk memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu berbagi ilmu dan wawasan tentang navigasi dan perawatan mesin kapal, karena kedua bidang tersebut sangat penting. Ia berharap sumbangan ini dapat membantu aktivitas sehari-hari dan pekerjaan para peserta di bidang pelayaran dan perikanan khususnya bagi masyarakat nelayan di Desa Gempolsek dan sekitarnya. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan penyerahan plakat dari Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang kepada Kepala Desa Gempolsek sebagai bentuk rasa terimakasih dan apresiasi kemudian dilanjutkan dengan foto bersama.

Kegiatan ini dimoderatori oleh Ibu Indah Nurhidayati, M.Si. dimana kegiatan terbagi kedalam 4 Sesi pemaparan materi dengan topik yang berbeda-beda.

1. Pada Sesi pertama dibawakan oleh Bp. Pranyoto, S.Pi., M.A.P. menyampaikan pengalaman selama berkarir di bidang pelayaran. Dalam paparannya beliau menekankan pentingnya kenavigasian bagi keselamatan pelayaran.
2. Pada sesi kedua dipaparkan oleh Ibu Dian Erliyani, S.SiT., M.Si. dan Capt. Moh. Zaenal Arifin S.SiT., M.M., M.Mar. tentang Navigasi dan Keselamatan Pelayaran. Dalam paparannya beliau menyampaikan pengetahuannya tentang alat navigasi beserta fungsi daripada masing-masing alat tersebut.
3. Pada sesi ketiga dibawakan oleh Bp. Mohammad Sapta Heriyawan, S.Kom., M.Si.

tentang Perawatan Permesinan. Dalam paparannya beliau juga menyampaikan secara detail bagian-bagian dan jenis daripada permesinan yang mayoritas para nelayan di Desa Gempolsari dan sekitarnya gunakan.

4. Kemudian pada sesi terakhir disampaikan oleh Bp. Heri Prasetyo, S.M., M.M. yang membawakan materi sosialisasi Diklat Pemberdayaan Masyarakat yang dilanjutkan dengan istirahat sholat dan makan.

Sepanjang kegiatan, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman dalam dunia pelayaran tradisional. Hal ini menciptakan suasana interaksi dua arah yang saling melengkapi dalam memahami pentingnya navigasi pelayaran dan permesinan kapal. Selain itu, peserta yang mengajukan pertanyaan dengan dipandu oleh moderator akan diberikan hadiah.

HASIL



Kegiatan ini berdampak Positif untuk masyarakat Desa Gepolsewu dan sekitarnya. Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat Di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah jadi lebih mengenal tentang Dasar–dasar Keselamatan, Navigasi Pelayarandan Perawatan yang sangat berfungsi dalam pelayaran para nelayan setempat. Dan Masyarakat lebih memikirkan pentingnya aspek keselamatan kerja terutama pengetahuan akan navigasi pelayaran dan perawatan permesinan saat melaksanakan pekerjaannya di laut. Selain itu juga lebih mengenal tentang jenis dan fungsi alat navigasi pelayaran serta mengenal tata cara perawatan permesinan kapal motor.



Selain itu, kita juga memberikan apresiasi kepada masyarakat karena telah mengikuti kegiatan ini. Secara keseluruhan kegiatan berlangsung sangat menarik dimana banyak pertanyaan yang diutarakan dan peserta menyimak materi yang disampaikan dengan antusias serta adanya hadiah bagi peserta yang bertanya yang membuat kegiatan semakin menarik.

KESIMPULAN



Sosialisasi Navigasi Pelayaran & Perawatan Permesinan Bagi Keselamatan Pelayaran Nelayan Di Desa Gempolsek Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Harapan kami agar pelaksanaan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para nelayan di sekitar pesisir Kendal. Pada kesempatan yang akan datang diharapkan lebih banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik mandiri atau terpadu dengan tetap melibatkan narasumber, terutama para dosen di lingkungan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. Z., Seno, A., Sitepu, F., Nuryanto, H., & Prawayoga, Y. A. (2022). Sosialisasi Keselamatan Kerja Bagi Pekerja Galangan Kapal Tradisional Di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. *JTSE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

<https://smpnu09rowosari.blogspot.com/2012/01/tpi-ppp-tawang-pelabuhan-tawang-weleri.html>

Imron, M., Nurkayah, R., & Purwangka, F. (2017). Pengetahuan Dan Keterampilan Nelayan Tentang Keselamatan Kerja Di PPP Muncar, Banyuwangi. *Albacore*, 1(1), 99-100.

<https://pip-semarang.ac.id/index.php/2024/02/28/pengabdian-kepada-masyarakat-kendal-oleh-pip-semarang-pentingnya-navigasi-pelayaran-dan-perawatan-permesinan-bagi-keselamatan-pelayaran/>

Heriyawan, M. S., & Santiko, T. (2022). Pengenalan Alat Navigasi dan Keselamatan Kapal Serta Perawatan dan Perbaikan Permesinan Kapal Motor Guna Peningkatan Kompetensi Nelayan Pekalongan. *Jurnal Abdimas PHB : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 130-137.